

Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Menggunakan *Problem Centered Learning (PCL)* di Kelas V SD Pangeran Antasari Medan T.A 2020

Siti Rahmadhani Siregar¹

¹STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116. Email: srdhani21@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2x pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pemantauan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki di SD Kelas V Pangeran Antasari Medan. Objek dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Centered Learning (PCL)* yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Laporan Pengamatan. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi dan tes formatif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data observasi pada siklus I diperoleh data peningkatan kreativitas menulis siswa yaitu 21 orang siswa tergolong kreativitas rendah atau 70% dan 4 siswa tergolong kreativitas sedang atau 13.3% dan 5 siswa kreativitas tinggi atau 16.6%. Dan pada siklus II persentase kreativitas menulis siswa semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas menulis siswa, yaitu: terdapat 25 orang siswa berkekrativitas tinggi atau 83.3%, 3 siswa berkekrativitas sedang atau 10% dan 2 siswa berkekrativitas rendah atau 6.67% dari jumlah 30 siswa keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas kreativitas menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Pangeran Antasari Medan

Kata Kunci : *Problem Centered Learning, Kreativitas, Menulis Hasil Laporan Pengamatan*

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan kreativitas menulis siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan mampu membangun kreativitas menulis siswa yang optimal, oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori, model dan metode pengajaran yang akan diterapkan. Tidak semua teori, model dan metode pengajaran cocok untuk semua

mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri.

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan peserta didik (Kistian, 2018:2)

Pembelajaran menulis yang seharusnya membina para peserta didik untuk berlatih mengemukakan gagasan

masih belum secara optimal dikembangkan dan bahkan dianggap sebagai pembelajaran yang menyenangkan bagi guru, sebab selama siswa menulis guru bisa bersantai di dalam ruang kelas, bahkan meninggalkan ruang kelas untuk berbicara dengan guru lain di ruang guru. Kondisi ini diperparah dengan kebiasaan guru tidak memberikan penilaian secara tepat kepada siswa dalam hal kemampuan menulis. Hasil tulisan siswa terkadang hanya dinilai dari jumlah paragraf yang dihasilkan, kerapian tulisan, dan faktor lain yang tidak esensial. Penilaian yang demikian jelas bukanlah sebuah penilaian yang berfungsi membangun kemampuan menulis peserta didik bahkan sebaliknya bisa menghancurkan kemampuan menulis siswa yang sesungguhnya.

Kondisi lain yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis adalah , penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat dan kurang kreativitas dalam menulis. Sampai saat ini masih banyak para guru mengajarkan menulis dengan penggunaan pendekatan gramatis sebagai pendekatan utamanya. Dalam praktiknya, guru yang menggunakan pendekatan ini cenderung memberikan penguatan tata bahasa dalam menulis dibanding dengan bagaimana siswa mengemukakan gagasan dalam menulis agar lebih baik. Akhirnya, siswa mungkin pandai bahasa namun lemah dalam isi.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas V Pangeran Antasari Medan. Beberapa siswa tersebut mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia terlalu banyak bercerita dan membaca sehingga para siswa mengantuk dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru di kelas masih disajikan secara monoton melalui kegiatan ceramah dan *text book oriented* sehingga banyak siswa yang kurang menunjukkan keterampilan dan kreativitas dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sementara kreativitas sangat penting dimiliki siswa untuk kelancaran belajarnya.

Dalam upaya peningkatan kreativitas menulis siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan mampu membangun kreativitas menulis siswa yang optimal, oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori, model dan metode pengajaran yang akan diterapkan. Tidak semua teori, model dan metode pengajaran cocok untuk semua mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru juga kurang mampu dalam menciptakan situasi belajar yang menarik, sehingga dalam setiap pertemuan pembelajaran Bahasa Indonesia terjadi proses belajar mengajar yang monoton dan membosankan. Model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas masih kurang efektif dan tidak bervariasi. Guru tidak mampu mensosialisasikan model pembelajaran yang unik dan menyenangkan ke dalam kelas. Terutama di SD seharusnya dibuat semenarik mungkin dan menyajikan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka menyukai mata pelajaran IPS.

Peneliti juga mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V pada pokok bahasan Menulis Laporan Pengamatan. Siswa tampak kurang dalam memahami cara proses penulisan yang benar saat pembelajaran. Dari jumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki di peroleh data, 5 orang siswa atau 16,7% yang memiliki rasa ingin tahu cara penulisan laporan yang benar, 5 orang siswa atau 16,7% yang sering mengajukan pertanyaan yang baik, 4 orang siswa atau 13,3% yang memberikan banyak gagasan terhadap suatu masalah, dan 16 orang siswa atau 53,3% yang tidak menunjukkan

indikator tersebut (kreativitas menulis rendah).

RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia materi “Menulis Laporan Pengamatan” di Kelas V SD Pangeran Antasari T.A 2020”.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) materi “Menulis Laporan Pengamatan” di kelas V semester 2 SD Pangeran Antasari T.A 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Pangeran Antasari T.A 2020 dengan jumlah

keseluruhan adalah 30 orang siswa. Sementara objek dan penelitian ini adalah menggunakan model *Problem Centered Learning* (PCL) untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes formatif. Lembar pengamatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Mengamati ketekunan, kreativitas dan keterampilan siswa pada saat mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Pengamatan berdasarkan ciri-ciri siswa yang berkepribadian tinggi. Adapun kriteria keberhasilan meningkatnya hasil belajar siswa, apabila ketuntasan persentase secara klasikal $\geq 80\%$.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pangeran Antasari T.A 2020 dengan menerapkan model pembelajaran *PCL* untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa kelas V semester ganjil Tahun Ajaran 2020 Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Pangeran Antasari T.A 2020 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

dengan model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada pokok bahasan menulis laporan hasil pengamatan, sehingga model pembelajaran tersebut merupakan salah satu strategi yang efektif untuk menyampaikan materi menulis laporan hasil pengamatan di kelas V.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data observasi pada siklus I diperoleh data peningkatan kreativitas menulis siswa yaitu 21 orang siswa tergolong kreativitas rendah atau 70% dan 4 siswa tergolong kreativitas sedang atau 13.3% dan 5 siswa kreativitas tinggi atau 16.6%. Dan pada siklus II persentase kreativitas menulis siswa semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas menulis siswa, yaitu: terdapat 25 orang siswa berkepribadian tinggi atau 83.3%, 3 siswa berkepribadian sedang atau 10% dan 2 siswa berkepribadian rendah atau 6.67% dari jumlah siswa keseluruhan

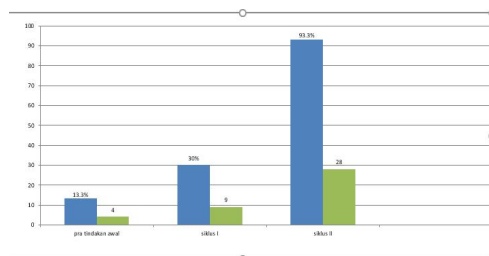
Adapun tabel peningkatan hasil motivasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Tabel 1. Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa pada pra tindakan awal, siklus I, siklus II

Pencapaian Kreativitas Menulis	Pra Tindakan Awal	Siklus I	Siklus II
--------------------------------	-------------------	----------	-----------

Jumlah Siswa Kreatif	4	9	28
Jumlah Siswa Tidak Kreatif	26	21	2
Nilai Rata-rata Kelas	49.8	58.1	80.3
Persentase Peningkatan	13.3%	30 %	93.3%

Untuk lebih jelas tentang peningkatan kreativitas menulis siswa pada pra tindakan awal, siklus I, siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Peningkatan kreativitas menulis siswa pada pra tindakan awal, siklus I, siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan jumlah siswa yang mengalami perubahan dalam kreativitas menulis pada setiap aspek indikator kreativitas menulis siswa seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Pada Pra Tindakan Awal, Siklus I dan Siklus II

No Siswa	Pra Tindakan Awal		Siklus I		Siklus II	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	45	Tidak kreatif	53.75	Tidak kreatif	86.3	Kreatif
2	45	Tidak kreatif	51.25	Tidak kreatif	78.8	Kreatif
3	56.25	Kreatif	72.5	Kreatif	85	Kreatif
4	48.75	Tidak kreatif	55	Tidak kreatif	87.5	Kreatif
5	41.25	Tidak kreatif	51.25	Tidak kreatif	82.5	Kreatif
6	56.25	Kreatif	73.75	Kreatif	78.8	Kreatif
7	48.75	Tidak kreatif	52.5	Tidak kreatif	86.3	Kreatif
8	48.75	Tidak kreatif	55	Tidak kreatif	77.5	Kreatif
9	46.25	Tidak kreatif	51.25	Tidak kreatif	86.3	Kreatif
10	57.5	Kreatif	75	Kreatif	68.8	Kreatif
11	47.5	Tidak kreatif	51.25	Tidak kreatif	78.8	Kreatif
12	45	Tidak kreatif	55	Tidak kreatif	92.5	Kreatif
13	48.75	Tidak kreatif	41.25	Tidak kreatif	83.8	Kreatif
14	50	Tidak kreatif	68.75	Kreatif	90	Kreatif
15	47.5	Tidak kreatif	51.25	Tidak kreatif	78.8	Kreatif
16	50	Tidak kreatif	55	Tidak kreatif	86.3	Kreatif
17	47.5	Tidak kreatif	72.5	Kreatif	68.8	Kreatif
18	50	Tidak kreatif	51.25	Tidak kreatif	78.8	Kreatif
19	47.5	Tidak kreatif	53.75	Tidak kreatif	80	Kreatif
20	46.25	Tidak kreatif	67.5	Kreatif	86.3	Kreatif
21	48.75	Tidak kreatif	52.5	Tidak kreatif	53.8	T.Kreatif
22	46.25	Tidak kreatif	68.75	Kreatif	78.8	Kreatif
23	48.75	Tidak kreatif	52.5	Tidak kreatif	78.8	Kreatif
24	45	Tidak kreatif	53.75	Tidak kreatif	53.8	T.Kreatif
25	50	Tidak kreatif	71.25	Kreatif	86.3	Kreatif
26	43.75	Tidak kreatif	52.5	Tidak kreatif	91.3	Kreatif
27	47.5	Tidak kreatif	53.75	Tidak kreatif	82.5	Kreatif
28	46.25	Tidak kreatif	55	Tidak kreatif	68.8	Kreatif
29	51.25	Tidak kreatif	68.75	Kreatif	87.5	Kreatif
30	45	Tidak kreatif	55	Tidak kreatif	86.3	Kreatif
Nilai Rata ²	48.21		58.1		80.3	
Jln. Siswa Kreatif	3 Siswa		9 Siswa		28 Siswa	
Persentase Peningkatan	10 %		30 %		93.3 %	

Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *PCL* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Hasil Laporan Pengamatan di kelas V SD Pangeran Antasari T.A 2020 cukup efektif dalam meningkatkan kreativitas menulis siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Pangeran Antasari T.A 2020, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Problem*

Centered Learning pada pokok bahasan menulis laporan hasil pengamatan, sehingga model pembelajaran tersebut merupakan salah satu strategi yang efektif untuk menyampaikan materi menulis laporan hasil pengamatan di kelas V.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data observasi pada siklus I diperoleh data peningkatan kreativitas menulis siswa yaitu 21 orang siswa tergolong kreativitas rendah atau 70% dan 4 siswa tergolong kreativitas sedang atau 13.3% dan 5 siswa kreativitas tinggi atau 16.6%. Dan pada siklus II persentase kreativitas menulis siswa semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas menulis siswa, yaitu: terdapat 25 orang siswa berkegiatan tinggi atau 83.3%, 3 siswa berkegiatan sedang atau 10% dan 2 siswa berkegiatan rendah atau 6.67% dari jumlah siswa keseluruhan.

Siswa juga sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning*. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas kreativitas menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa

dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Kepada Kepala Sekolah SD Pangeran Antasari terus membimbing dan memotivasi guru tentang penggunaan metode dan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Agar hasil belajar maksimal dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru harus selalu mengamati keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan selalu memberikan pengarahan pada siswa. Guru juga sebaiknya terus membimbing dan mengamati siswa pada saat menulis di dalam kelas dan juga terus membimbing siswa untuk mengemukakan gagasan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis sebaiknya lebih memperhatikan dalam memaksimalkan penggunaan waktu dan sarana sehingga membuat siswa lebih siap dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana UNIMED.
- Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendakia.
- Kistian, Agus, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat*. Bina Gogik, Vol. 5, No. 2, 2018.
- Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Murniati. 2012. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Idris, Tresnawati. *Cerdas dan Kreatif Berbahasa Indonesia Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasioanal.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning : Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar.
- Sutikno.2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica.
- Tanjung, Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Artikel Ilmiah* . Jakarta: Kencana
- Rachmawati, Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bahasa Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.